

Strategi Kewirausahaan untuk Pengembangan Ekonomi pada SMKQ Darul Ma'arif NU Curup Rejang Lebong

Syerli Agnes Dwiviola¹⁾, Rafliandi Prisko Hardiansyah²⁾,
Rangga Pajar Hari³⁾, Hendrianto⁴⁾

^{1,2,3)} Institut Agama Islam Negeri Curup, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Bengkulu, Indonesia.

e-mail: : ¹syerliagnesdd@gmail.com ²rafliprosko@gmail.com ³ranggah@gmail.com

⁴hendrianto@iaincurup.ac.id

Entrepreneurial Strategy for Economic Development at SMKQ Darul Ma'arif NU Curup Rejang

First draft received: 12-12-2025

Date Accepted: 17-12-2025

Final proof received: 04-12-2025

Abstrak

Studi ini menyelidiki strategi pengembangan kewirausahaan di SMK Qur'an Darul Ma'arif NU Curup Rejang Lebong, sebuah lembaga pendidikan keagamaan yang menggabungkan kewirausahaan dengan nilai-nilai Islam. Sekolah-sekolah ini tidak hanya menekankan pendidikan agama dalam menghadapi tantangan global dan kebutuhan masyarakat; mereka juga mengajarkan siswa untuk mandiri secara finansial melalui program kewirausahaan yang berbasis praktik. Studi kasus deskriptif kualitatif digunakan untuk mempelajari strategi kewirausahaan. Observasi, wawancara, dan dokumentasi adalah cara data dikumpulkan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kewirausahaan yang melibatkan pembelajaran proyek, pelatihan praktis, dan pengelolaan bisnis unggulan seperti budidaya jamur tiram dapat menanamkan sikap disiplin, kreatif, inovatif, dan beretika Islam pada siswa. Kegiatan kewirausahaan meningkatkan kesejahteraan siswa dan kemandirian keuangan sekolah. Ini juga memperkuat posisi SMK Qur'an Darul Ma'arif NU sebagai pusat pemberdayaan ekonomi berbasis pesantren. Untuk memastikan keberhasilan dan kelangsungan bisnis, berbagai pemangku kepentingan dilibatkan dalam penerapan sistem perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi unit usaha. Sekolah juga sangat menekankan pentingnya prinsip ekonomi Islam untuk menjalankan kewirausahaan, mencegah riba dan gharar, dan mempraktikkan nilai kejujuran dan tanggung jawab sosial. Manajemen edupreneurship yang kuat, program pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi, kepemimpinan yang visioner, dukungan dari berbagai pihak, dan penerapan nilai Islam secara teratur adalah semua komponen yang mendukung keberhasilan. Namun, sejumlah masalah juga dihadapi, seperti kebijakan administratif, keterbatasan modal, pemasaran, dan sumber daya manusia. Solusi yang kreatif dan berkolaborasi diperlukan. Untuk meningkatkan daya saing unit usaha lokal dan regional, penelitian ini memberikan saran strategis tentang bagaimana menggunakan teknologi digital, mengembangkan produk inovatif, mendapatkan pelatihan berkelanjutan, dan bekerja sama lintas sektoral. Hasil ini berkontribusi besar pada proses pengembangan model pendidikan kewirausahaan berbasis pesantren, yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Kata Kunci: Manajemen, Strategi Kewirausahaan, Pengembangan Ekonomi.

Abstract

This study investigates the entrepreneurial development strategy at SMK Qur'an Darul Ma'arif NU Curup Rejang Lebong, a religious education institution that combines entrepreneurship with Islamic values. These schools not only emphasize religious education in the face of global challenges and societal needs; They also teach students to be financially independent through practice-based entrepreneurship programs. Qualitative descriptive case studies are used to study entrepreneurial strategies. Observation, interviews, and documentation are the ways data is collected. The results of the study show that an entrepreneurial approach that involves project learning, practical training, and excellent business management such as oyster mushroom cultivation can instill a disciplined, creative, innovative, and ethical attitude of Islam in students. Entrepreneurial activities improve student welfare and school financial independence. This also strengthens the position of SMK Qur'an Darul Ma'arif NU as a center for pesantren-based economic empowerment. To ensure the success and continuity of the business, various stakeholders are involved in the implementation of the business unit planning, management, and evaluation system. The school also strongly emphasizes the importance of Islamic economic principles to carry out entrepreneurship, prevent riba and gharar, and practice the values of honesty and social responsibility. Strong entrepreneurship management, integrated entrepreneurship education programs, visionary leadership, support from various parties, and regular application of Islamic values are all components that support success. However, a number of problems are also faced, such as administrative policies, limited capital, marketing, and human resources. Creative and collaborative solutions are needed. To improve the competitiveness of local and regional business units, this study provides strategic advice on how to use digital technology, develop innovative products, obtain ongoing training, and cooperate across sectors. These results contribute greatly to the process of developing a pesantren-based entrepreneurship education model, which aims to improve the community's economy and improve the quality of human resources.

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah sikap dan jiwa yang selalu aktif dan kreatif yang berusaha untuk meningkatkan pendapatan melalui usaha. Seseorang yang memiliki sikap dan jiwa wirausaha tidak akan pernah merasa puas dengan apa yang telah dicapai, melainkan akan terus mencari peluang baru untuk meningkatkan usaha dan kehidupannya. Mereka dapat menemukan peluang ini dengan berinovasi dan berkreasi, dan kemudian memanfaatkannya untuk mengembangkan usaha mereka. Menurut pendapat para ahli, kewirausahaan adalah usaha atau bisnis yang dilakukan dengan cara yang aktif dan kreatif mengelola sumber daya dan memanfaatkan peluang untuk meningkatkan keuntungan dan pertumbuhan bisnis (PSP, 2020).

Di institusi pendidikan keagamaan seperti SMK QUR'AN Darul Ma'arif NU, salah satu strategi penting untuk pengembangan ekonomi adalah kewirausahaan. Ini dibutuhkan karena tantangan global saat ini. Institusi pendidikan harus mengajarkan siswanya tidak hanya ilmu agama, tetapi juga kemampuan untuk mandiri secara finansial, sehingga mereka dapat berkontribusi pada perekonomian masyarakat sekitar mereka. SMK QUR'AN Darul Ma'arif NU Curup Rejang Lebong berusaha meningkatkan kemandirian finansial santri dengan mengajarkan nilai-nilai agama dan keahlian kewirausahaan.

Dengan menggunakan strategi pengembangan kewirausahaan, SMK QUR'AN Darul Ma'arif NU berusaha membangun sikap yang disiplin, kreatif, dan inovatif. Ini didukung oleh program praktis seperti pelatihan kewirausahaan, pengelolaan usaha koperasi, dan pembentukan unit usaha internal yang memungkinkan siswa memperoleh keuntungan finansial. Diharapkan bahwa kegiatan kewirausahaan ini akan membentuk karakter yang mandiri dan berakhlak sesuai dengan nilai-nilai Islam, sehingga siswa tidak hanya dapat menjalankan ibadah dengan baik tetapi juga dapat mengelola usahanya secara profesional untuk masa depan.

Studi kasus ini dilakukan di SMK QUR'AN Darul Ma'arif NU Curup Rejang Lebong. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana strategi kewirausahaan ini diterapkan, komponen program apa yang menjadi fokus pengembangan ekonomi, dan bagaimana aktivitas kewirausahaan berdampak nyata pada kemandirian ekonomi siswa dan lingkungan pesantren. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan pendidikan kewirausahaan yang berbasis pesantren.

Salah satu langkah strategis yang dapat diambil oleh pesantren, seperti SMK QUR'AN Darul Ma'arif NU, adalah untuk mengembangkan ekonomi mereka untuk mencapai kemandirian yang berkelanjutan. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan keagamaan, melakukan dua fungsi: mengajarkan agama dan membantu orang menjadi lebih baik secara sosial dan ekonomi. Di pesantren, pendekatan kewirausahaan bertujuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada sehingga pesantren tidak hanya dapat memberikan pendidikan spiritual kepada siswanya, tetapi juga memberikan mereka keterampilan bisnis praktis. Hal ini penting karena menghadapi tantangan di seluruh dunia membutuhkan pergeseran nyata antara kemandirian ekonomi dan prinsip religius.

Dalam konteks pesantren, beberapa langkah strategis yang dapat diambil termasuk mendirikan badan usaha ekonomi pesantren yang profesional, membangun unit usaha produktif seperti pertanian terintegrasi dan industri rumah tangga, dan mendirikan bisnis jasa yang dikelola oleh santri dan pengelola pesantren. Dalam suatu ekosistem ekonomi, kolaborasi antar pesantren juga menjadi strategi penting untuk meningkatkan daya saing dan memperluas

jaringan distribusi barang dagangan pesantren. Upaya ini sejalan dengan pentingnya teknologi digital untuk pemasaran dan manajemen bisnis di era modern.

Oleh karena itu, pengembangan kewirausahaan di SMK QUR'AN Darul Ma'arif NU Curup Rejang Lebong memberikan kesempatan finansial bagi para santri selain menjadikan pesantren sebagai pusat pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat sekitarnya. Untuk mencapai tujuan jangka panjang kemandirian ekonomi dan sosial, pendidikan, pembinaan karakter, dan pengelolaan ekonomi profesional harus bekerja sama (Rangga Adi Karya, 2024).

METODE

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi kewirausahaan untuk meningkatkan ekonomi sekolah di SMK Qur'an Darul Ma'arif NU Curup Rejang Lebong, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Wawancara mendalam dengan siswa, guru, pengelola sekolah, dan pihak terkait lainnya, serta dokumentasi seperti laporan sekolah, program, dan catatan pelaksanaan unit usaha, adalah semua metode yang digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung.

Reduksi data (memilih dan menyederhanakan informasi penting dari lapangan), penyajian data (mengorganisasi data yang telah direduksi ke dalam bentuk naratif deskriptif), dan penarikan kesimpulan induktif adalah beberapa teknik analisis data yang digunakan. Untuk memverifikasi keakuratan dan konsistensi temuan, validitas data diuji dengan membandingkan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan (Saragih, 2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi elemen-elemen pengembangan kewirausahaan, komponen utama program, efek ekonomi dan sosial, serta hambatan dan faktor pendukung dalam menerapkan kewirausahaan berbasis pendidikan keagamaan. Pemangku kepentingan dapat memperoleh pemahaman menyeluruh tentang konteks, prosedur, dan perspektif melalui pendekatan kualitatif ini (Saragih, 2020).

Studi ini bersifat deskriptif kualitatif. Waka kesiswaan dan Humas Teknik Pengumpulan Data digunakan untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Studi berjudul Strategi Kewirausahaan dalam Mengembangkan Ekonomi di SMK QUR'AN Darul Ma'arif NU: Studi Kasus SMK QURAN Darul Ma'arif NU Curup Rejang Lebong.

Metode studi kasus digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang strategi kewirausahaan dalam pengembangan ekonomi di SMK QUR'AN Darul Ma'arif NU Curup Rejang Lebong. Metode studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti memfokuskan diri pada satu unit kasus secara menyeluruh dan menyeluruh, yaitu implementasi program kewirausahaan di sekolah menengah tersebut. Selain itu, penelitian ini menggunakan berbagai sumber data untuk mendukung temuan.

Beberapa metode pengumpulan data termasuk wawancara mendalam dengan siswa, pengelola, dan instruktur kewirausahaan; pengamatan langsung tentang kegiatan kewirausahaan yang sedang berlangsung di sekolah; dan dokumentasi berupa catatan, laporan, dan program pendukung yang berkaitan dengan kegiatan kewirausahaan. Analisis data dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan metode reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan yang dilakukan secara sistematis (Agustina, 2020).

Untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data yang diperoleh, penelitian ini juga menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan validitas data. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi. Ini sangat

penting agar hasil penelitian dapat secara objektif dan kredibel menggambarkan keadaan sebenarnya di SMK QUR'AN Darul Ma'arif NU.

Metode ini memungkinkan penyelidikan menyeluruh terhadap mekanisme pengembangan kewirausahaan di SMK QUR'AN Darul Ma'arif NU, serta komponen pendukung dan penghambatnya. Penelitian diharapkan dapat menghasilkan saran yang tepat dan praktis untuk memperkuat kemandirian keuangan lembaga pendidikan berbasis pesantren (Aulia, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan

Strategi kewirausahaan yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Darul Ma'arif NU Curup Rejang Lebong dalam upaya mengembangkan ekonomi pesantren.

Dalam upaya mereka untuk meningkatkan ekonomi sekolah, SMK QUR'AN Darul Ma'arif NU Curup Rejang Lebong menggunakan strategi kewirausahaan yang berpusat pada penerapan model pembelajaran yang berpusat pada praktik langsung dan pembuatan produk unggulan. Salah satu strategi utama adalah penerapan pembelajaran berbasis proyek (PJBL), yang mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan kewirausahaan melalui proyek-proyek yang relevan dengan bidang keahlian sekolah. Ini mendorong siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan inovatif dalam pembuatan barang atau usaha yang dapat dilakukan secara mandiri sebagai bagian dari proses belajar dan sebagai upaya pengembangan ekonomi sekolah.

Selain itu, SMK ini mengelola unit usaha yang menghasilkan uang, seperti budidaya jamur tiram, yang merupakan salah satu bisnis unggulannya. Kegiatan budidaya dan produksi ini berfungsi sebagai pendidikan kewirausahaan selain berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan pengembangan ekonomi sekolah. Siswa memperoleh pengalaman dan peningkatan keterampilan kewirausahaan yang aplikatif melalui keterlibatan mereka dalam pengelolaan usaha ini.

Untuk menerapkan strategi ini, sekolah, guru, dan pengelola pesantren harus bekerja sama untuk membuat ekosistem pembelajaran kewirausahaan yang menggabungkan pembinaan karakter dan prinsip agama. Pendekatan yang diterapkan oleh SMK QUR'AN Darul Ma'arif NU bertujuan untuk meningkatkan kemandirian finansial siswa selain memperkuat posisi sekolah sebagai lembaga pendidikan yang menghasilkan uang dan berkontribusi secara ekonomi kepada masyarakat sekitarnya.

Untuk mendukung pertumbuhan kewirausahaan sekolah, pengelola sekolah, guru, dan pemangku kepentingan lain seperti orang tua dan masyarakat sekitar harus bekerja sama. Fasilitas sumber daya, bimbingan teknis, dan pembentukan jaringan pemasaran merupakan bagian dari dukungan ini. Untuk memperluas pilihan produk sekolah dan menjamin keberlanjutan ekonomi sekolah, kolaborasi ini sangat penting.

Strategi ini juga mencakup penggunaan teknologi digital untuk pemasaran dan manajemen bisnis. Ini karena tren perkembangan ekonomi kontemporer yang menuntut kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan penggunaan media digital dan pemasaran online. Dengan menerapkan strategi-strategi ini, SMK QUR'AN Darul Ma'arif NU Curup Rejang Lebong berusaha untuk meningkatkan ekonomi sekolah dengan memberi siswa kesempatan untuk berwirausaha. Sekolah juga menegaskan bahwa mereka adalah lembaga pendidikan yang menghasilkan uang dan mandiri secara finansial (Riadi et al., 2021).

Jenis unit usaha atau program kewirausahaan yang menjadi sumber pendapatan bagi SMK QURAN Darul Ma'arif NU Curup Rejang Lebong.

Di SMK QUR'AN Darul Ma'arif NU Curup Rejang Lebong, ada berbagai unit usaha atau program kewirausahaan yang menghasilkan pendapatan. Kegiatan-kegiatan ini terintegrasi dalam kurikulum dan aktivitas sekolah. Beberapa unit bisnis tersebut meliputi:

1. Siswa terlibat dari proses produksi hingga pemasaran dalam budidaya jamur tiram sebagai unit usaha utama.
2. Produk unggulan yang diciptakan oleh siswa adalah pengolahan produk pertanian seperti kripik buah, dodol, jahe instan, dan berbagai jus.
3. Siswa diberi kesempatan untuk belajar secara langsung dari kewirausahaan melalui pembentukan usaha kecil yang berbasis kearifan lokal dan kreatifitas.
4. Dalam kursus prakarya dan kewirausahaan, kegiatan kewirausahaan menggabungkan teori dan praktik usaha.

Selain itu, lembaga pendidikan menekankan pengembangan jiwa wirausaha melalui program pendidikan berbasis proyek dan pelatihan kewirausahaan, yang mengajarkan siswa untuk bekerja sendiri dan membuat produk yang bernilai finansial (Fajri, 2021).

Proses perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi unit usaha di SMK Qur'an Darul Ma'arif NU.

Perencanaan, pengelolaan, dan evaluasi unit usaha di SMK Qur'an Darul Ma'arif NU Curup Rejang Lebong dilakukan secara sistematis dan terstruktur, seperti yang ditunjukkan di bawah ini:

- a. Perencanaan
 1. Dilakukan analisis sumber daya sekolah, kebutuhan, dan peluang bisnis.
 2. Jenis bisnis, sasaran pasar, target produksi, dan rencana anggaran adalah bagian dari membuat rencana kegiatan unit usaha.
 3. Membuat rencana pelaksanaan dan membagi tugas kepada siswa dan manajer unit usaha.
- b. Pengelolaan
 1. Siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran kewirausahaan melalui kegiatan yang dilakukan oleh unit usaha.
 2. Dengan bimbingan teratur dari pengelola sekolah dan guru pembimbing, pengelolaan operasi usaha dilakukan.
 3. Untuk mencapai target produksi dan pemasaran, sumber daya manusia dan sumber daya material harus diatur secara efektif.
 4. Bagian dari pendidikan manajemen usaha adalah penerapan sistem pencatatan dan pengelolaan keuangan.
- c. Evaluasi
 1. Dilakukan secara berkala melalui rapat untuk mengkoordinasikan usaha dan melacak hasilnya.
 2. Target produksi, pemasaran, dan keuntungan usaha dievaluasi.
 3. Identifikasi masalah yang dihadapi dalam pengelolaan unit usaha dan cari cara untuk memperbaikinya.

4. Laporan hasil evaluasi dijadikan dasar penyusunan rencana usaha tahun berikutnya agar terus berkembang dan menghasilkan pendapatan optimal.

Pengelolaan bisnis ini tidak hanya berfungsi sebagai sumber pendapatan sekolah tetapi juga sebagai metode pembelajaran kewirausahaan yang menggabungkan teori dan praktik secara nyata. Metode ini tidak hanya mendukung keberlanjutan ekonomi sekolah tetapi juga membantu siswa memperoleh keterampilan wirausaha yang berguna.

Upaya SMK Qur'an Darul Ma'arif NU dalam memastikan bahwa strategi kewirausahaan yang dikembangkan tetap sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.

Melalui beberapa mekanisme penting, SMK Qur'an Darul Ma'arif NU memastikan bahwa strategi kewirausahaan yang mereka buat tetap sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Pertama, lembaga pendidikan secara mendalam mengintegrasikan nilai-nilai syariah dan etika Islam ke dalam setiap aspek pendidikan dan pengelolaan bisnis. Ini memastikan bahwa semua kegiatan kewirausahaan dijalankan sesuai dengan hukum Islam, termasuk menghindari riba, gharar (ketidakpastian), dan tindakan yang bertentangan dengan akhlak Islam.

Kedua, maqashid syariah tujuan utama syariah ditanamkan dalam pendidikan kewirausahaan di SMK ini. Tujuan ini mencakup pemeliharaan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Hal ini dicapai dengan mendorong siswa untuk memperhatikan nilai-nilai kemaslahatan sosial, kejujuran, keadilan, dan keberlanjutan, yang selaras dengan prinsip ekonomi Islam yang mengedepankan manfaat kemanusiaan dan tanggung jawab sosial.

Ketiga, para ustadz dan pembimbing memantau dan membimbing unit usaha dan pengambilan keputusan untuk mematuhi prinsip-prinsip syariah seperti transparansi dan keadilan dalam jual beli dan mencegah praktik curang atau eksploitasi.

Keempat, untuk menjaga keseimbangan spiritual dan material, pelaksanaan kewirausahaan digabungkan dengan ibadah dan manajemen zakat, infaq, dan sedekah sebagai bagian dari manajemen keuangan usaha. SMK Qur'an Darul Ma'arif NU berhasil menciptakan model kewirausahaan yang tidak hanya produktif tetapi juga beretika dan berfokus pada kesejahteraan umat dengan mengadopsi panduan dan nilai-nilai ekonomi Islam (Agustina, 2019).

Faktor pendukung utama yang meningkatkan keberhasilan strategi kewirausahaan SMK Qur'an Darul Ma'arif NU.

Strategi kewirausahaan SMK Qur'an Darul Ma'arif NU berhasil berkat beberapa faktor pendukung utama, yaitu:

1. Manajemen edupreneurship yang baik termasuk membangun struktur organisasi yang jelas dan menjamin kualitas produk dan layanan usaha sehingga menghasilkan produk dan layanan berkualitas tinggi yang memuaskan pelanggan. Manajemen ini juga memastikan bahwa setiap proses bisnis berjalan dengan baik.
2. Program pendidikan kewirausahaan yang terintegrasi, seperti pabrik pendidikan dan pusat bisnis, memberikan siswa pengalaman langsung dalam menjalankan bisnis. Metode ini menumbuhkan sikap percaya diri, disiplin, orientasi pada hasil, ketekunan, kejujuran, dan keberanian untuk mengambil risiko.

3. Kepemimpinan yang visioner dan komitmen kuat dari pengelola sekolah dan guru pembimbing, yang terlibat secara aktif dalam mengawasi dan mengembangkan program kewirausahaan secara berkelanjutan.
4. Dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, termasuk kerjasama dengan pemerintah, industri, dan masyarakat sekitar, yang memberikan akses pasar, sumber daya, dan dana.
5. Ketika nilai-nilai keislaman dimasukkan ke dalam kewirausahaan, etika, moral, dan prinsip ekonomi Islam ditanamkan, sehingga bisnis tidak hanya berfokus pada keuntungan finansial tetapi juga pada keuntungan sosial dan keberlanjutan.

Studi yang relevan di SMK Ma'arif NU Bobotsari menunjukkan bahwa strategi kewirausahaan dapat menghasilkan lulusan yang siap berwirausaha dan mandiri secara finansial dengan manajemen edupreneurship yang baik dan program kewirausahaan yang aplikatif yang didukung oleh kepemimpinan yang kuat dan kerja sama dari semua stakeholder (Agustina, 2019).

Tantangan atau hambatan yang dihadapi SMK Qur'an Darul Ma'arif NU dalam mengembangkan ekonomi berbasis kewirausahaan

SMK Qur'an Darul Ma'arif NU menghadapi sejumlah masalah utama yang berkaitan dengan pengembangan ekonomi berbasis kewirausahaan. Ini harus diperhatikan secara menyeluruh. Pertama, keterbatasan modal usaha menjadi hambatan besar yang menghalangi pengembangan unit usaha produktif secara optimal. Keterbatasan modal menghalangi sekolah untuk melakukan ekspansi bisnis dan meningkatkan kapasitas produksi, yang berdampak pada output dan kualitas produk. Ketiga, unit usaha tidak berjalan dengan baik karena kekurangan sumber daya manusia, baik dari siswa maupun dari sekolah.

Keempat, masalah dengan pemasaran produk, khususnya pemasaran digital, adalah bahwa distribusi produk tetap terbatas pada cakupan lokal dan menghalangi ekspansi pasar. Kelima, hambatan lain dalam pengelolaan usaha adalah kurangnya pedoman yang jelas dan pendampingan teknis yang berkelanjutan. Terakhir, kendala administratif dan perubahan kebijakan dapat mengganggu operasi perusahaan. Agar strategi kewirausahaan di SMK Qur'an Darul Ma'arif NU dapat berhasil dan berkelanjutan, semua tantangan ini harus diperhatikan. Dokumen pemotretan tentang kemandirian dan kewirausahaan di lingkungan perguruan tinggi nasional, serta penelitian tentang kegagalan dan keberhasilan kewirausahaan pesantren, yang memberikan gambaran rinci tentang tantangan tersebut, dapat diakses untuk referensi lengkap (Abtokhi et al., 2025).

Dampak kegiatan kewirausahaan terhadap kemandirian ekonomi SMK Qur'an Darul Ma'arif NU dan kesejahteraan siswa

Kegiatan kewirausahaan di SMK Qur'an Darul Ma'arif NU sangat memengaruhi kesejahteraan siswa dan kemandirian keuangan sekolah. Secara ekonomi, sekolah dapat memperkuat kemandirian keuangannya dengan mengelola bisnis produktif yang melibatkan siswa. Sekolah dapat beroperasi tanpa bergantung pada dana eksternal atau pemerintah karena pendapatan ini. Pengalaman kewirausahaan yang nyata juga mengajarkan siswa keterampilan manajemen dan kemampuan untuk menghasilkan pendapatan secara mandiri setelah lulus sekolah, meningkatkan peluang mereka untuk menjadi lebih kaya secara finansial.

Siswa mengalami dampak non-ekonomi yang lebih besar, seperti peningkatan kepercayaan diri, kreativitas, dan sikap mandiri saat menghadapi tantangan ekonomi dunia nyata. Kewirausahaan menanamkan disiplin, tanggung jawab, dan etika kerja yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Ini juga memberikan pelajaran praktis tentang cara menerapkan prinsip ekonomi Islam dalam kehidupan berbisnis dan masyarakat. Ini menumbuhkan sifat wirausaha yang jujur dan peduli sosial (Agustina, 2019).

Strategi inovasi guna meningkatkan daya saing unit usaha SMK Qur'an Darul Ma'arif NU di tengah perkembangan ekonomi lokal dan regional

Untuk meningkatkan daya saing unit usaha SMK Qur'an Darul Ma'arif NU di tengah perkembangan ekonomi lokal dan regional, ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan. Pertama, produk harus diciptakan dengan cara yang inovatif dan sesuai dengan tren pasar lokal dan regional. Ini termasuk produk dari hasil budidaya yang beragam dan usaha kreatif yang berfokus pada kualitas dan nilai tambah. Kedua, untuk memperluas pasar dan meningkatkan efisiensi operasional, penggunaan teknologi digital dalam pemasaran dan manajemen usaha harus dioptimalkan. Untuk meningkatkan visibilitas dan daya saing produk, penggunaan media sosial, platform e-commerce, dan sistem digitalisasi manajemen usaha sangat penting.

Ketiga, sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia melalui pelatihan kewirausahaan yang berkelanjutan serta peningkatan kemampuan manajerial siswa dan pengelola unit usaha. Proses produksi, pemasaran, dan pelayanan pelanggan akan berubah karena peningkatan kapasitas ini. Keempat, kolaborasi dengan pelaku usaha lokal, pemerintah, dan lembaga terkait dapat membantu pertumbuhan bisnis dengan membangun jaringan pemasaran, akses ke modal, dan pembinaan teknis. Terakhir, untuk menjaga keberlanjutan dan etika bisnis, prinsip ekonomi Islam harus terus diterapkan dalam inovasi usaha (Saputra, 2021).

Strategi inovasi ini sejalan dengan praktik lain dari SMK Ma'arif NU, yang telah berhasil menggabungkan pembelajaran wirausaha dengan penguatan ekonomi kerakyatan dan digitalisasi usaha untuk beradaptasi dan kreatif dengan perubahan zaman (Bintang Trirahma, 2022).

Keterlibatan siswa SMK Qur'an Darul Ma'arif NU dalam mengelola budidaya jamur.

Siswa SMK Qur'an Darul Ma'arif NU aktif dalam budidaya jamur, terutama jamur tiram, produk unggulan sekolah. Keterlibatan ini mencakup semua fase budidaya, mulai dari persiapan media tanam, penanaman bibit jamur, perawatan selama masa pertumbuhan, hingga panen dan pengolahan hasil. Selain itu, siswa memperoleh pelatihan dan pelatihan teknis secara langsung dari pembimbing dan narasumber ahli (Kusnadi & Novita, 2020).

Siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan dan keterampilan teknis melalui proses budidaya jamur yang dilakukan di laboratorium dan rumah budidaya sekolah. Mereka juga belajar manajemen usaha seperti perencanaan produksi, pengelolaan keuangan, dan pemasaran produk. Pengalaman ini merupakan bagian dari program kewirausahaan berbasis praktik, yang mengajarkan siswa untuk berwirausaha sejak muda.

Untuk memastikan kontinuitas bisnis dan kualitas produksi, budidaya jamur juga disertai dengan monitoring dan evaluasi berkala. Siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan jiwa wirausaha yang mandiri dan bertanggung jawab dengan berpartisipasi langsung dari awal hingga akhir proses. Keterlibatan siswa ini secara signifikan meningkatkan ekonomi sekolah dan kesejahteraan siswa (Rosmiah et al., 2020).

SIMPULAN

Dari hasil penelitian SMK Qur'an Darul Ma'arif NU Curup Rejang Lebong telah menerapkan strategi kewirausahaan untuk membangun ekosistem pembelajaran yang menggabungkan pendidikan agama dan pendidikan kewirausahaan. Dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek dan mengelola unit usaha produktif seperti budidaya jamur tiram, siswa memiliki kesempatan untuk belajar secara langsung, meningkatkan keterampilan kewirausahaan mereka, dan menumbuhkan sifat mandiri dan kreatif yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Program kewirausahaan ini dapat benar-benar mempengaruhi kesejahteraan siswa dan kemandirian keuangan sekolah dengan bekerja sama dengan pengelola sekolah, guru, pendamping, dan masyarakat. Strategi kewirausahaan ini berhasil berkat manajemen yang baik, dukungan dari berbagai pemangku kepentingan, dan penerapan prinsip ekonomi Islam. Namun, melalui inovasi dan kerja sama yang berkelanjutan, masalah seperti keterbatasan modal, sumber daya manusia, pemasaran produk, dan peraturan administrasi masih perlu diatasi. Untuk meningkatkan daya saing bisnis sekolah di pasar lokal dan regional, juga penting untuk menggunakan teknologi digital untuk pemasaran dan manajemen bisnis. Secara keseluruhan, pengembangan kewirausahaan di SMK Qur'an Darul Ma'arif NU memperkuat posisi sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mandiri secara finansial dan melahirkan generasi muda yang memiliki kompetensi kewirausahaan dan nilai keislaman yang kokoh untuk menghadapi tantangan sosial dan ekonomi di masa depan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah membantu dan membantu jurnal ini dibuat. Manuskrip ini memerlukan peningkatan kualitas, dan para reviewer dan editor dihargai. Selain itu, penulis berterima kasih kepada institusi yang melaksanakan penelitian atas fasilitas dan kesempatan yang diberikan. Selain itu, penulis mengucapkan penghargaan dan rasa syukur kepada keluarga dan rekan kerja yang telah mendorong dan mendukungnya selama proses penelitian hingga publikasi ini dibuat.

DAFTAR PUSTAKA [Constantia 11 bold]

Abtokhi, A., Maimun, A., Mulyanto, A. D., Mustikawan, A., Sholahuddin, M., Mulyono, A., Hartanti, O. E., Nofiantoro, U., & Mustofa, S. (2025). Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kegagalan dan Keberhasilan Pendampingan BLK Komunitas Menjadi Inkubator Wirausaha di Wilayah Jawa Timur, Nusa

- Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. *JRCE (Journal of Research on Community Engagement)*, 6(2), 84–92. <https://doi.org/10.18860/jrce.v6i2.29364>
- Agustina, N. Iaras. (2019). *KONSEP KEWIRAUSAHAAN MODERN PERSPEKTIF ISLAM DAN PRAKTIKNYA DI INDONESIA*. 1–9.
- Agustina, N. Iaras. (2020). METODE PENELITIAN KUALITATAIF. In 2.
- Aulia, A. (2018). PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN SANTRI (Studi Kasus Pondok Pesantren Manba'ul Ulum Gayau Sakti Kecamatan Seputih Agung Lampung Tengah). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Bintang Trirahma, B. (2022). Strategi Pengembangan Ekonomi Pondok Pesantren Darussalam Purwokerto. In *PhD Thesis*.
- Fajri, A. (2021). Peran Kewirausahaan Dalam Pembangunan Ekonomi. *Iqtishodiyah: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 2548–5911.
- Khamimah, W. (2021). The Role of Entrepreneurship in Promoting the Indonesian Economy. *Journal of Business Disruption*, 4(3), 2017.
- Kusnadi, & Novita, Y. (2020). *Kewirausahaan* (p. 105).
- PSP, D. (2020). kewirausahaan. *Ekp*, 13(3), 27.
- file:///C:/Users/user/Downloads/Pedoman AUTP 2017.pdf%0D
- Rangga Adi Karya, F. (2024). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Perilaku Beragama Siswa Di Smkq Darul Ma'Arif Rejang Lebong*. 1–5. [http://e-theses.iaincurup.ac.id/6788/%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/6788/1/FACHRUR RANGGA ADI KARYA.pdf](http://e-theses.iaincurup.ac.id/6788/%0Ahttp://e-theses.iaincurup.ac.id/6788/1/FACHRUR%20RANGGA%20ADI%20KARYA.pdf)
- Riadi, L., Febrianto, A., & Saifuddin, S. (2021). Pengembangan Ekonomi Pesantren Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Islam Nusantara*, 5(2), 78. <https://doi.org/10.33852/jurnalnu.v5i2.322>
- Rosmiah, R., Aminah, I. S., Hawalid, H., & Dasir, D. (2020). BUDIDAYA JAMUR TIRAM PUTIH (*Pluoretus ostreatus*) SEBAGAI UPAYA PERBAIKAN GIZI DAN MENINGKATKAN PENDAPATAN KELUARGA. *Altifani: International Journal of Community Engagement*, 1(1), 31–35. <https://doi.org/10.32502/altifani.v1i1.3008>

- Saputra, I. (2021). *Pengaruh Strategi Inovasi Produk Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Keunggulan Bersaing Perusahaan Minyak Kemiri Kempo Industri Bukittinggi*. 18, 17–34. [https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/6078/8/UNIKOM_IRVAN_SAPUTRA_BAB II.pdf](https://elibrary.unikom.ac.id/id/eprint/6078/8/UNIKOM_IRVAN_SAPUTRA_BAB%20II.pdf)
- Saragih, R. (2020). Jurnal kewirausahaan. *Jurnal Kewirausahaan*, 3(2), 50–58.
- Umiyati. (2021). *TEORI KEWIRAUSAHAAN*. 4(1), 6.